

A faded, grayscale background image of a modern multi-story building with balconies and large windows. The building has a sign that reads 'MANAJEMEN TEKNOLOGI' and 'The Way to 2027'.

Pengambilan Keputusan Etis Dalam Perusahaan

Week 10

Pengambilan Keputusan

- Secara umum pengambilan keputusan adalah upaya untuk menyelesaikan masalah dengan memilih alternatif solusi yang ada
- Sebagai ilmu, pengambilan keputusan merupakan suatu aktivitas yang memiliki metode, cara, dan pendekatan tertentu secara sistematis, teratur dan terarah.

Ada dua jenis atau tipe pengambilan keputusan:

1. Programmed Decision

Prosedur khusus yang dikembangkan untuk menangani masalah yang rutin dan berulang-ulang.

2. Nonprogrammed Decision

Keputusan yang bersifat baru dan tdk terstruktur, diperlukan pada situasi permasalahan yang unik dan kompleks.

Perbedaan Tipe Pengambilan Keputusan

	Programmed Decision	Nonprogrammed Decision
Masalah	Banyak, berulang, rutin. Kepastian adanya hubungan sebab – akibat	Baru, tak terstruktur. Ketidakpastian adanya hubungan sebab - akibat
Prosedur	Tergantung pada kebijakan, aturan dan prosedur yang jelas.	Butuh kreativitas, intuisi, toleransi, pemecahan masalah secara kreatif
Contoh		
Perusahaan	Pemesanan persediaan periodik	Diversifikasi produk & pasar baru
Universitas	Kenaikan angka kredit jabatan	Pembangunan fasilitas kelas baru
Rumah Sakit Pemerintah	Prosedur pendaftaran pasien. Sistem gaji untuk promosi karyawan	Pembelian alat laboratorium. Reorganisasi pada pemerintahan daerah.

Pengambilan Keputusan

Ada dua hal yang membuat sebuah keputusan berkualitas:

1. Kontribusi terhadap peningkatan nilai organisasi dan individual-
KONSEKUENSI
2. Akurasi antara prediksi dan realisasi - GAP

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses pengambilan keputusan:

1. Penetapan goal dan objective serta pengukuran hasil.
 - Penetapan goal dan objective akan mengarahkan pada hasil mana yang sudah dicapai dan pengukuran mana yang menunjukkan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan.
 - Penetapan goal dan objective membutuhkan komunikasi antara manajer dengan bawahan.

Pengambilan Keputusan

2. Pengidentifikasian masalah

Adanya masalah menunjukkan adanya gap antara goal dan objective organisasi dengan kinerja aktual.

Faktor yang mengganggu identifikasi masalah:

- Persepsi terhadap masalah
- Penetapan masalah dalam lingkup solusi
- Identifikasi gejala sebagai masalah

3. Pengembangan alternatif

- Alternatif (Potensi Solusi) harus dikembangkan (lingkungan internal & eksternal) dan konsekuensi/akibat yang mungkin timbul dari setiap alternatif.

Pengambilan Keputusan

- Perlu mempertimbangkan kendala waktu & biaya; banyaknya alternatif dengan kecepatan keputusan yang diambil.
- Cara untuk kembangkan alternatif adalah dengan analisis skenario.

4. Pengevaluasian alternatif

- Alternatif yang sudah dipilih dievaluasi dan dibandingkan dengan objective.
- Objective dari pengambilan keputusan setiap alternatif harus berupa hasil/keluaran positif paling banyak dan akibat buruk paling kecil.

Pengambilan Keputusan

5. Pemilihan alternatif

- Pemilihan alternatif yang dipilih berdasarkan hasil/keluaran yang sesuai objective.
- Perlu mempertimbangkan dampak alternatif + dan - terhadap objective yang lain (tujuan yang satu optimal sedangkan tujuan yang lain tidak optimal).
- Tidak mungkin solusi keputusan akan memuaskan semuanya, tetapi yang optimal adalah yang sesuai standar.

6. Penerapan keputusan

- Keputusan yang baik adalah yang efektif untuk implementasi
- Perlu pengujian terhadap perilaku orang terhadap keputusan tersebut.

Pengambilan Keputusan

7. Pengendalian dan pengevaluasian

- Efektivitas manajemen terkait dengan pengukuran hasil secara periodik
- Perlu pengendalian dan evaluasi keputusan terhadap objective

Pengambilan Keputusan

Beberapa hal yang mempengaruhi perilaku terhadap pengambilan keputusan individu salah satunya adalah tindakan etis.

Beberapa faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan etis yaitu:

1. Gender

Dalam proses pengambilan keputusan peranan gender mempengaruhi hasil keputusan yang diambil. Secara etis, perbedaan terhadap gender dalam pengambilan keputusan tidak dibenarkan.

2. Filosofi

Pola pikir seseorang juga turut mempengaruhi hasil keputusan seseorang. Pertimbangan-pertimbangan masa lalu dan pengkajian kembali masalah yang dihadapi yang bersumber dari hasil pemikiran masa lalu harus diperhatikan

Pengambilan Keputusan

3. Edukasi

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi kualitas pengambilan keputusan yang diambil oleh individu.

4. Pengalaman

Dalam menghadapi sebuah permasalahan, seseorang individu dituntut untuk mencari sebuah solusi. Faktor pengalaman dapat menjadi sebuah kelebihan bagi individu tersebut. Permasalahan yang pernah dihadapi di masa lalu bisa menjadi kunci tersendiri dalam mencari sebuah solusi terhadap permasalahan yang dihadapi saat ini.

5. Umur

Faktor usia memiliki keunggulan tersendiri dalam hal pengambilan keputusan, terkadang perbedaan usia dapat menghasilkan perbedaan kebijakan.

Pengambilan Keputusan

6. Kode etik

Didalam perusahaan, perlu diperhatikan aturan-aturan yang sudah berjalan. Hal ini berguna agar keputusan yang dihasilkan tidak bertentangan dengan peraturan perusahaan.

7. Reward dan sanksi

Perlu diperhatikan bahwa dalam setiap keputusan akan menghasilkan sebuah output bagi permasalahan yang sedang terjadi. Apabila dalam sebuah keputusan menghasilkan output yang baik, maka akan mendapatkan penghargaan tertentu begitu pula sebaliknya.

Individual vs Group Decision Making

Jika dilihat dari hasil dan proses pengambilan keputusan :

- Waktu lama
- Lebih baik, terlebih pada latarbelakang masalah yang bervariasi
- Pengaruh buruk dari faktor perilaku, yaitu Dominasi personalitas, Superior atas status, Superior atas keahlian.

Individual vs Group Decision Making

Tabel kemungkinan hubungan kualitas keputusan dengan metoda:

